

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DAN SISTEM PEMBERIAN KREDIT
TERHADAP PENGELOLAAN KREDIT
PADA PT. BANK SUMUT
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

OLEH :

NURUL H MAYDANY PANGGABEAN

188330059



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DAN SISTEM PEMBERIAN KREDIT
TERHADAP PENGELOLAAN KREDIT
PADA PT. BANK SUMUT
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

OLEH :

NURUL H MAYDANY PANGGABEAN

NPM :188330059



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DAN SISTEM PEMBERIAN KREDIT
TERHADAP PENGELOLAAN KREDIT
PADA PT. BANK SUMUT
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area

Oleh :

**NURUL H MAYDANY PANGGABEAN
NPM. 188330059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

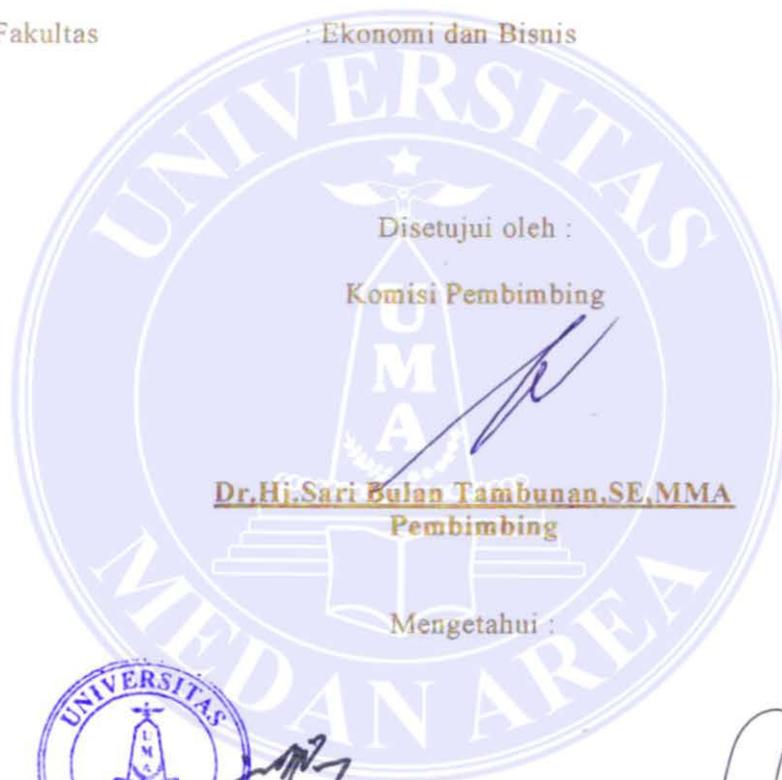
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

Nama : Nurul H Maydany Panggabean

NPM : 188330059

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Disetujui oleh :

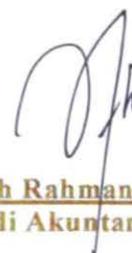
Komisi Pembimbing

Dr.Hj.Sari Bulan Tambunan,SE,MMA
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rabbil Huda, Honsi, MMgt, PhD, CIMA)
Dekan



(Fauziah Rahman, Spd, M.Ak)
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 27/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 27 September 2022

Nurul H Maydany Panggabean
188330059

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NURUL H MAYDANY PANGGABEAN**
NPM : 188330059
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (Non Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit Pada PT.Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 27 September 2022

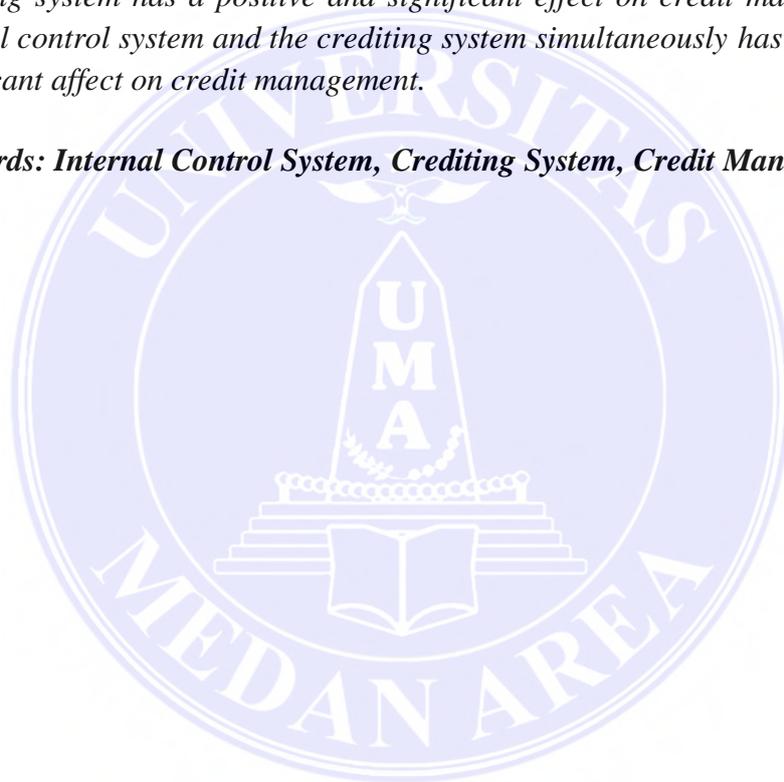


Nurul H Maydany Panggabean
188330059

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the internal control system, crediting system on credit management either partially or simultaneously. This research uses quantitative data types. The population of this study were employees at PT. Bank Sumut Padangsidempuan Branch which is related to credit management. The sample in this study was 30 respondents. The sampling technique uses saturated samples. The data source is the primary data. The data analysis methods in this study are data quality tests, classical assumption tests, multiple liner regeresi tests and hypothesis tests. The results showed that the internal control system had a positive and significant effect on credit management. The crediting system has a positive and significant effect on credit management The internal control system and the crediting system simultaneously has a positive and significant affect on credit management.

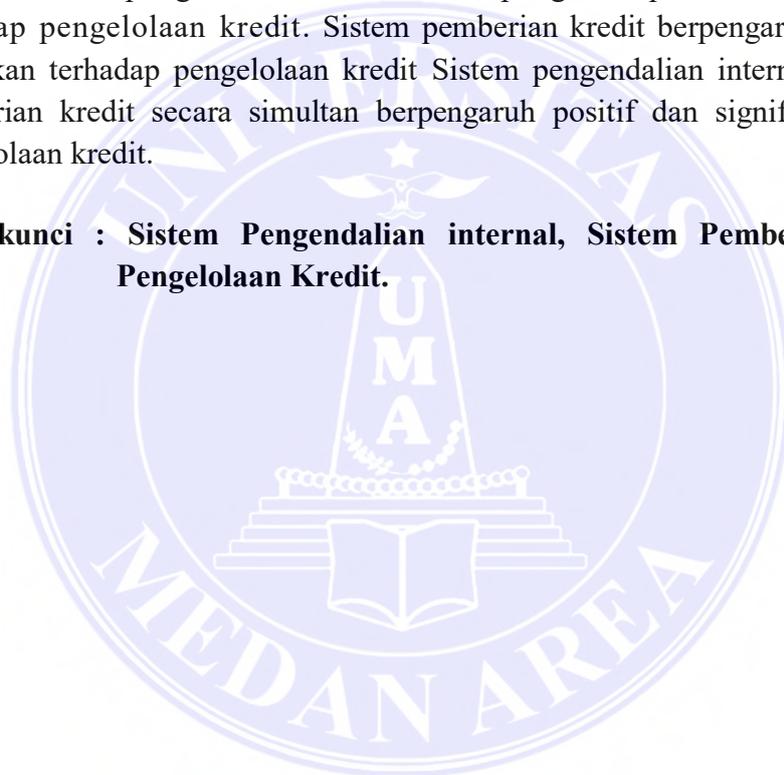
Keywords: Internal Control System, Crediting System, Credit Management.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, sistem pemberian kredit terhadap pengelolaan kredit baik parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan yang berkaitan dengan pengelolaan kredit. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sumber data adalah data primer. Metode analisis data pada penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi liner berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kredit. Sistem pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kredit. Sistem pengendalian internal dan sistem pemberian kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kredit.

Kata kunci : Sistem Pengendalian internal, Sistem Pemberian Kredit, Pengelolaan Kredit.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 03 Mei 2000 dari Ayah Hamzah Panggabean dan Ibu Ramadani Silitonga. Peneliti merupakan putri kandung dari 2 bersaudara. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Kota Padangsidempuan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan, dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur peneliti menyampaikan ucapan terimakasih. Terutama peneliti ucapkan kepada kedua orang tua peneliti Ayahanda Hamzah Panggabean dan Ibunda Ramadani Silitonga. Terima kasih atas semua kasih sayang, do'a, dukungan, didikan serta semangat yang sangat berarti. Semoga penelitin dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

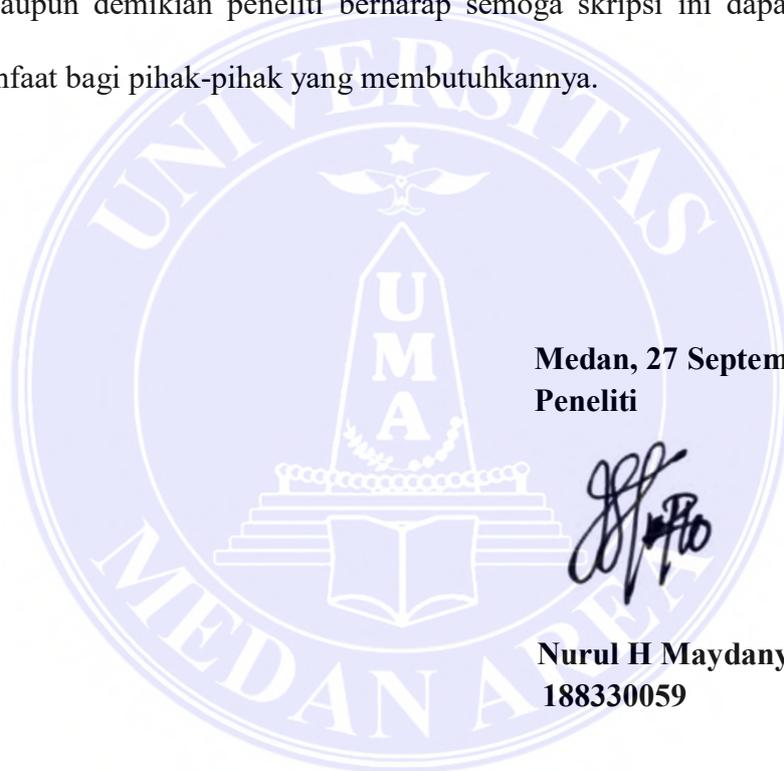
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti serta

banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.Acc selaku Dosen Sekretaris, yang telah memberikan kemudahan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.si selaku Dosen ketua sidang dalam sidang skripsi peneliti.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti dan Seluruh Karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi.
9. Kepada pihak PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan yang telah memberikan izin riset serta data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan stambuk 2018 Jurusan Akuntansi, terutama kelas A1 2018 dan Sahabat-sahabat saya yang membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini terutama Adinda Tri Amanda Nst, Dewi Ramadani, Meliani, dan Sutia Dewi, Gresy Santha Hsb, Cici Pramita munthe, Esra Pasaribu, Richardo Simangunsong, Harpen Mando Sitanggung, Serta sahabat saya lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

11. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, doing all this hard work, having no days off, never quitting, always being a giver and tryna give more than I receive, tryna do more right than wrong, just being me at all times.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki, maka peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.



Medan, 27 September 2022
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul H Maydany Panggabean', is written over the watermark.

Nurul H Maydany Panggabean
188330059

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Penelitian	5
1.3.2. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Bank	7
2.2. Sistem Pengendalian Internal	7
2.2.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal	7
2.2.2. Tujuan sistem Pengendalian Internal	8
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	8
2.2.4. Prosedur Pengendalian Internal	12
2.3. Sistem Pemberian Kredit	14
2.3.1. Pengertian Sistem Pemberian Kredit.....	14
2.3.2. Prosedur Sistem Pemberian Kredit	14
2.4. Pengelolaan Kredit	21
2.4.1. Pengertian Pengelolaan Kredit	21
2.4.2. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	21
2.5. Kredit	24
2.5.1. Pengertian Kredit	24
2.5.2. Jenis-Jenis Kredit.....	24
2.5.3. Jaminan Kredit.....	27
2.6. Penelitian Terdahulu	28
2.7. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	30
2.8. Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian	34
3.1.1. Jenis Penelitian	34
3.1.2. Lokasi Penelitian	34
3.1.3. Waktu Penelitian.....	34
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1. Populasi.....	35
3.2.2. Sampel.....	35
3.3. Defenisi Operasional Variabel.....	35
3.4. Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1. Jenis Data	37
3.4.2. Sumber Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2. Uji Kualitas Data	38
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.4. Uji Regresi Linier Berganda.....	40
3.6.5. Uji Hipotesis.....	41
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
4.2. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi.....	44
4.3. Penyajian Data Responden	45
4.4. Persentase Jawaban Responden	45
4.5. Uji Kualitas data	53
4.6. Uji Asumsi Klasik	57
4.7. Analisis Regresi Linier Berganda	62
4.8. Uji Hipotesis	63
4.9 Pembahasan Penelitian	66
 V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Pemberian Kredit dan Laba PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan tahun 2017-2021	3
2. Penelitian Terdahulu	29
3. Rincian Waktu Penelitian.....	34
4. Defenisi Operasional Variabel.....	35
5. Skala Likert	38
6. Jenis Kelamin Responden.....	45
7. Persentase Jawaban Variabel X1	45
8. Persentase Jawaban Variabel X2	48
9. Persentase Jawaban Variabel Y	50
10. Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	54
11. Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	54
12. Hasil Uji Validitas Variabel Y	55
13. Uji Reabilitas.....	56
14. Uji Multikoleniaritas.....	59
15. Uji Heteroskedestisitas.....	60
16. Uji Autokorelasi	61
17. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	62
18. Uji Parsial (Uji t).....	63
19. Uji F.....	65
20. Koefisien Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Strukrur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan	44
3. Histogram.....	57
4. <i>Normal Probability Plot</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	75
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden	80
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik	83
Lampiran 4 Surat Izin Riset Universitas	90
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, kemudian dana yang berhasil dihimpun disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit (Kautsar, 2012). Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu PT. Bank Sumut yang sumber pendapatannya adalah pemberian kredit merupakan pelengkap otonomi daerah di bidang perbankan. PT. Bank Sumut berfungsi di dalam mengelola dana milik pemerintah, publik dan kalayak ramai secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip dan kenyataannya telah cukup baik, sehingga Bank Sumut menjadi prioritas masyarakat Sumatera Utara di bidang perbankan.

Pengelolaan kredit pada PT. Bank Sumut Padangsidimpuan dalam praktek pemberian kredit yang sering menjadi salah satu masalah adalah kredit macet. Kondisi dimana pihak debitur tidak mampu membayar kewajiban yang telah disepakati bersama. Penyebab paling utama adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan terjadi diluar kemampuan atau kendali nasabah (debitur) itu sendiri. Tentunya tidak dapat memprediksi dengan pasti apa yang terjadi dimasa mendatang. Kondisi dan situasi lingkungan yang penuh dengan bentuk ketidakpastian. Salah satu contohnya kegagalan bisnis pihak debitur yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet, yaitu terjadi karena ketidakmampuan debitur dalam menjalankan usahanya.

Menurut (Luthvia, 2015), menyatakan “Pengelolaan kredit mempunyai masalah yang cukup rumit, berupa nasabah yang tidak dapat memenuhi kewajibannya. Untuk mendapatkan hasil pengelolaan kredit yang baik maka diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, dengan pengendalian internal yang memadai dapat menjamin proses pemberian dapat terhindar dari kesalahan dan penyelewengan”. Menurut (Rizky, 2019), menyatakan “dalam proses pengelolaan kredit harus melalui tahapan dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Syarat yang harus dipenuhi yaitu syarat administratif dengan melalui pengendalian internal yang dianalisis berdasarkan pada kaidah 5 C”.

Sistem pengendalian internal berperan penting dalam pemberian kredit yaitu sebagai struktur organisasi didasarkan pada prinsip-prinsip pemisahan tanggung jawab, sistem wewenang dan prosedur pencatatan setelah transaksi pemberian kredit (I Putu Mulyadi, *et al*, 2014).

Sistem pemberian kredit adalah tahapan-tahapan dalam pemberian kredit mulai dari pengajuan proposal kredit dan dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis kredit sampai dengan kredit disalurkan (Anggi Maulana A., 2017).

Pengelolaan kredit sangat penting terkait dengan pengelolaan mulai dari kredit disalurkan sampai dengan kredit lunas, sehingga apabila pengelolaan dilakukan dengan maksimal maka resiko kredit dapat dihindarkan (Rahmadewi Kesuma *et al*, 2014).

Berikut tabel perkembangan pemberian kredit dan laba yang diperoleh PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Pemberian Kredit dan Laba PT. Bank Sumut
Cabang Padangsidimpuan Tahun 2017-2021

Tahun	Kredit yang disalurkan (dalam jutaan rupiah)	Kredit yang kembali (dalam jutaan rupiah)	Pertumbuhan (%)	Laba (dalam jutaan rupiah)	Pertumbuhan (%)
2017	619.934	669.200	-	50.520	-
2018	590.575	630.325	4.7%	44.492	11,9%
2019	558.314	588.126	5.4%	35.430	20.3%
2020	553.274	584.248	0.9%	33.157	6.4%
2021	566.154	597.390	2.3%	33.114	0.1%

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui jumlah pemberian kredit pada tahun 2017 dan 2018 adalah sebesar 619.934 dan 590.575, dimana pertumbuhan pada tahun 2018 sebesar 4.7%. untuk tahun 2019, 2020, 2021 jumlah kredit yang disalurkan sebesar 558.314, 553.274 dan 566.154, dimana pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 5.4%, di tahun 2020 pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 0.9% dan di tahun 2021 pertumbuhan menjadi 2.3%. dan pada setiap tahunnya jumlah pengembalian kredit terus bertambah dengan hasil positif maka jumlah kredit yang disalurkan mengalami peningkatan.

Pada perbankan pengendalian internal sangat penting dimana dapat menunjang efektivitas sistem pemberian kredit. Kegiatan pemberian kredit merupakan salah satu sumber utama pendapatan bank sekaligus sebagai sumber resiko. Oleh karena itu, demi keamanan kedua belah pihak, prosedur, pengelolaan dan pengawasan pemberian kredit harus sesuai dan dilakukan dengan tepat. Maka dari itu peneliti ingin melihat apakah sistem pengendalian internal dan sistem pemberian kredit berpengaruh terhadap pengelolaan kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar belakang dan peneliti terdahulu Handayani (2017) dan Romi S (2019) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem pemberian kredit terhadap pengelolaan kredit berpengaruh dan sepenuhnya efektif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas masalah tersebut melalui penulisan skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan?
2. Apakah Sistem Pemberian Kredit berpengaruh terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan?

3. Apakah Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit berpengaruh terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh Sistem pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.
2. Untuk membuktikan pengaruh Sistem Pemberian Kredit terhadap pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.
3. Untuk membuktikan pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit secara simultan terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

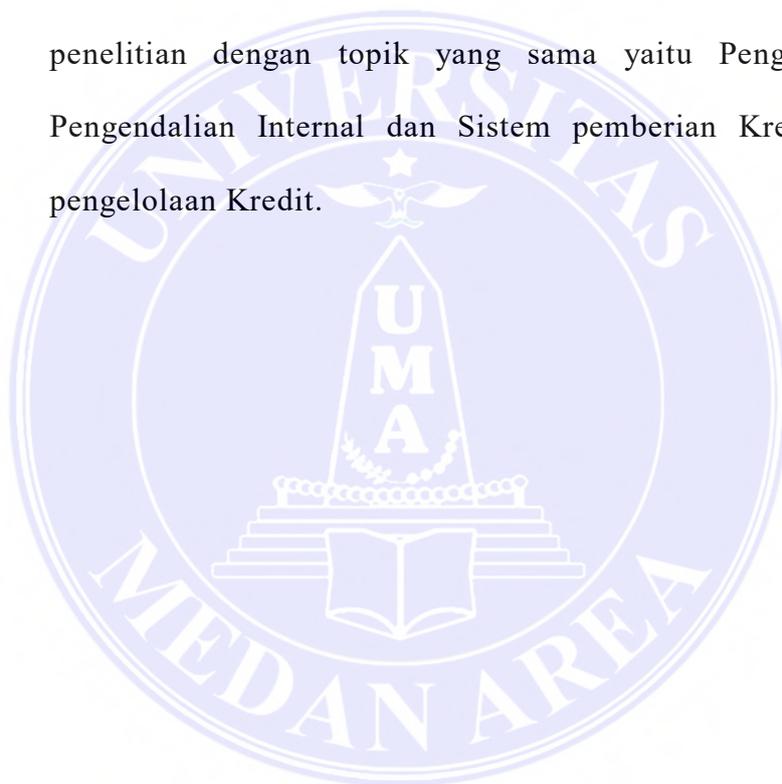
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai pembelajaran dan masukan mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan Kredit.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem pemberian Kredit terhadap pengelolaan Kredit.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang pada umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan dan meminjamkan uang. Menurut Kasmir (2002:23), Bank adalah sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2. Sistem Pengendalian Internal

2.2.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi (Mulyadi, 2010:163). Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhnya kebijakan manajemen

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dalam Sujarweni (2015:70), Sistem pengendalian internal adalah rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi yang dipengaruhi oleh pihak manajemen yang dirancang untuk memberikan

efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

2.2.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:129) sebagai berikut:

- a. Untuk menjaga aset organisasi.
- b. Untuk mengecek keakuratan dan ketelitian data akuntansi.
- c. Untuk menjaga efisiensi operasi perusahaan.
- d. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal diperlukan dalam melindungi kekayaan perusahaan yang disebabkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, penyalahgunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat, dan lain sebagainya.

2.2.3. Komponen Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway/* COSO (2013:45-47) ada lima komponen dari pengendalian internal, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian adalah suatu sarana dan prasarana yang ada di dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk melengkapi struktursistem pengendalian internal yang baik dan layak. Beberapa bagian yang memengaruhi lingkungan pengendalian internal adalah sebagai berikut :

- A. Komitmen manajemen terhadap integritas dan dan kualitas moral. Moral dan etika harus selalu ditanamkan di dalam

organisasi. Jika moral dan etika tersebut diabaikan maka itu adalah penyimpangan.

B. Gagasan yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai oleh manajemen, yang menunjukkan bahwa manajemen akan selalu menegakkan aturan.

C. Struktur organisasi (*organizational structure*), berupa :

- 1) Komite audit untuk dewan direksi (*the audit committee of the board of directors*). bukan hanya karyawan kecil saja yang mendapatkan pengawasan, namun para posisiteringgi perusahaan juga harus diawasi oleh dewan pengawas komite audit.
- 2) Metode pembagian tugas dan tanggung jawab (*methods of assigning authority and responsibility*). Dalam suatu organisasi harus jelas dan tegas dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya.
- 3) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia (*human resources policies and practices*). Organisasi dalam memilih karyawan harus selektif dan melalui pengujian yang sah dan semestiny, tidak melakukan nepotisme dan sejenisnya.
- 4) Dampak dari luar (*external influences*). Jika lingkungan organisasi bagus, dampak buruk dari luar dapat dihindari bersama dan dampak yang baik akan dikenali secara efektif.
- 5) Kegiatan pengendalian.

2. Aktivitas Pengendalian (*control activities*)

Kegiatan pengawasan merupakan proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. COSO membedakann ada 5 hal yang dapat dijalankan oleh organisasi, yaitu :

- a. Pemberian izin atas transaksi dan kegiatan (*proper authorization of transactions and activities*)
 - b. Pembagian kewajiban dan tanggung jawab (*segregation of duties*)
 - c. Merencanakan dan menggunakan dokumen dan catatan yang baik (*design and use of adequate documents and records*).
 - d. Perlindungan terhadap sumber daya dan catatan perusahaan (*adequate safeguards of assets and records*).
 - e. Pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan (*independent checks on performances*)
- ## 3. Penaksiran Risiko (*risk assessment*).

Dalam mengenali dan memahami berbagai risiko pihak manajemen perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar. Ada tiga risiko yang dihadapi perusahaan, yaitu :

- a. Risiko strategis, merupakan risiko dalam mengerjakan sesuatu dengan cara yang salah.

b. Risiko finansial, yaitu risiko dalam menghadapi kerugian keuangan.

c. Risiko informasi, adalah risiko yang menghasilkan data yang tidak relevan, atau data yang salah, atau sistem informasinya tidak dapat diandalkan.

4. Informasi dan Komunikasi (information and communication).

Merancang system informasi perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui hal-hal sebagai berikut :

- a. Bagaimana transaksi diawali.
- b. Bagaimana data dicatat ke dalam formulir yang siap di input kedalam sistem komputer.
- c. Bagaimana dokumen informasi diteliti dan diperbaharui isinya.
- d. Bagaimana informasi menjadi data yang lebih bermanfaat bagi pemimpin..
- e. Bagaimana informasi yang baik dilakukan.
- f. Bagaimana transaksi tersebut berhasil.

5. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan adalah suatu kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan seperti yang diharapkan, dapat segera melakukan tindakan. Beberapa bentuk pemantauan dapat dilakukan dengan proses berikut ini :

- a. Supervisi yang efektif (*effective supervision*), yaitu manajemen yang lebih mengawasi atas manajemen dan karyawan di bawahnya.
- b. Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*), yaitu perusahaan menerapkan suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja masing-masing manajer, departemen dan proses yang dijalankan oleh perusahaan.
- c. Audit internal (*internal auditing*), yaitu pengauditan yang dilakukan oleh auditor di dalam perusahaan.

2.2.4. Prosedur Pengendalian Internal

Prosedur pengendalian internal adalah suatu strategi dan keputusan sehubungan dengan perilaku karyawan yang dirancang untuk menunjukkan bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat dicapai. Prosedur pengendalian internal yang baik secara umum yaitu :

- a. Penggunaan Wewenang dengan tepat

Di dalam organisasi, setiap kegiatan transaksi hanya terjadi atas dasar persetujuan dari pejabat yang mempunyai wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Dengan adanya pembagian wewenang tersebut maka dapat membatasi kegiatan transaksi hanya untuk orang-orang yang terpilih. Serta mencegah terjadinya penyelewengan transaksi kepada orang lain.

- b. Pembagian Tugas

Pembagian tugas bertujuan untuk memisahkan antara fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi

(pencatatan).Pemisahan fungsi operasi dan penyimpanan atas fungsi pencatatanyang telah disiapkan dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya.Jika semua fungsi disatukan maka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga informasi akuntansi yang diperoleh tidak dapat dipercaya kebenarannya, dan berakibat kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya.

c. Dokumen dan Catatan yang Memadai

Untuk membantu dan meyakinkan adanya pencatatan transaksi dan kejadian secara memadai maka prosedur harus mencakup perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.Selanjutnya dokumen dan catatan yang memadai tentu akanmenghasilkan informasi yang teliti dan bisa dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan dan biaya pada suatu organisasi, (biasanya dilakukan berdampingan dengan penggunaan wewenang secara tepat).

d. Keamanan yang Memadai terhadap Aset dan Catatan

Keamanan yang memadai terdiri atas pembatasan akses ke tempat penyimpanan aset dan catatan perusahaan dengan tujuan menghindari terjadinya pencurian aset, data atau informasi perusahaan.

e. Pengecekan independen terhadap Kinerja

Semua catatan tentang aktiva yang ada harus dibandingkan atau dicek secara periodik dengan aktiva yang ada secara

fisik. Untuk menjaga objektivitas penyelidikan maka harus dilakukan oleh suatu unit organisasi yang independen (selain unit fungsi penyimpanan, unit fungsi operasi dan fungsi pencatatan).

2.3. Sistem Pemberian Kredit

2.3.1. Pengertian Sistem Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2008 : 106), Sistem pemberian kredit adalah memastikankelayakan diterima atau ditolak nya kredit. Dalam sistem pemberian kredit memiliki prosedur pemberian dan penilaian kredit. Di dalam dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank lain tidak jauh berbeda.

2.3.2. Prosedur Sistem Pemberian Kredit

Debitur sebelum memperoleh kredit terlebih dahulu harus melewati tahapan penilaian di mulai dari pengajuan proposal kredit dan dokumen-dokumen yang diperlukan pemeriksaan keaslian dokumen, analisis kredit sampai kredit diberikan. Tahapan-tahapan pada pemberian kredit ini dikenal dengan istilah prosedur pemberian kredit.

1. Prosedur pemberian kredit oleh Badan hukum, yaitu sebagai berikut :

A. Pengajuan Proposal

Langkah awal peminjam adalah mengajukan permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal. Itu harus dilampiri dengan dokumen lain yang diperlukan. Yang perlu dipertimbangkan pada setiap pengajuan proposal suatu kredit hendaknya yang berisikan data seputar :

1) Riwayat perusahaan.

- 2) Tujuan pengambilan kredit.
- 3) Berapa banyak kredit dan jangka waktu.
- 4) Bagaimana calon debitur mengembalikan kredit.
- 5) Jaminan kredit.

Dan selanjutnya proposal tersebut melampirkan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti :

- 1) Akta pendirian perusahaan.
- 2) Bukti diri/Kartu Tanda Penduduk (KTP) para pengurus atau pemohon kredit.
- 3) Tanda daftar perusahaan (TDP)
- 4) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- 5) Neraca dan laba rugi 3 tahun terakhir.
- 6) Agunan berupa Fotocopy Sertifikat.
- 7) Kartu keluarga (KK) bagi perorangan.

B. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Penyelidikan berkas pinjaman memiliki tujuan untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah benar dan lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

C. Tahap penilaian layak atau tidaknya suatu kredit disalurkan

Sebelum kredit disalurkan diperlukan suatu penilaian kredit. Aspek – aspek dalam penilain kredit tersebut adalah :

- 1) Aspek hukum, yaitu untuk menilai keaslian dari dokumen-dokumen yang diajukan oleh calon debitur.

- 2) Aspek pemasaran, berupa penilaian apakah kredit yang dibiayai akan laku di pasar dan apa saja strategi pemasaran yang dilakukan.
- 3) Aspek keuangan, yaitu untuk menilai keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan.
- 4) Aspek Teknis, merupakan penilaian kelengkapan sarana atau prasarana yang dimiliki.
- 5) Aspek Manajemen, yaitu untuk menilai pengalaman atau carapeminjam ketika mengelola usahanya termasuk sumber daya manusia yang dimiliki.
- 6) Aspek ekonomi sosial, yaitu untuk menilai dampak usaha yang diberikan baik bagi masyarakat luas, ekonomi dan sosial.
- 7) Aspek AMDAL, merupakan penilaian apakah usaha yang dijalankan memenuhi analisa dampak lingkungan.

D. Wawancara pertama

Wawancara dilakukan untuk penyelidikan kepada calon debitur dengan berhadapan langsung. Untuk memastikan apakah berkas- berkas tersebut telah sesuai dan lengkap seperti yang diinginkan oleh bank

E. On the Spot

On the Spot yang dimaksud merupakan kunjungan langsung ke tempat usaha/tempat tinggal calon debitur. On the Spot bertujuan untuk mengecek kebenaran data dengan melihat secara

fisik tempat usaha/tempat tinggal dan agunan, kemudian menggali aktifitas usaha debitur, dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Dan hasil on the spot disesuaikan dengan hasil wawancara I.

F. Wawancara II

yaitu kegiatan perbaikan berkas, melakukan pemeriksaan apakah mungkin ada kekurangan- kekurangan pada saat atau setelah dilakukan on the spot di lapangan.

G. Keputusan Kredit

Pada keputusan kredit adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak. Jika permintaan diterima maka akan dipersiapkan adminitrasinya, biasanya keputusan kredit mencakup berupa :

- 1) Akad kredit yang akan ditandatangani.
- 2) Jumlah uang yang diterima.
- 3) Jangka waktu kredit.
- 4) biaya- biaya yang harus dibayar.

H. Penandatanganan akad kredit/ perjanjian lainnya

Pada kegiatan ini merupakan lanjutan dari keputusan kredit tersebut, maka dari itu sebelum kredit di cairkan terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotik dan surat perjanjian atau melakukan penandatanganan oleh :

- 1) Antara bank dengan debitur secara langsung.

2) Melalui notaris.

I. Realisasi Kredit

Realisasi kredit akan diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang dibutuhkan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

J. Penyaluran / Penarikan dana

Penyaluran/penarikan dana adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan maupun tujuan kredit yaitu bisa diambil atau diperoleh secara sekaligus ataupun bertahap.

2. Prosedur Pemberian Kredit oleh PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan pada pelaksanaannya sebagai berikut :

A. Permohonan Kredit

Secara tertulis permohonan kredit langsung diajukan oleh debitur ke kantor cabang dengan melampirkan syarat-syarat dokumen yang telah ditetapkan.

B. Identifikasi Pendahuluan

Setelah berkas permohonan diterima oleh kantor cabang, kantor cabang harus melakukan identifikasi pendahuluan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Meminta informasi mengenai kredit atas nama calon debitur (suami dan istri, pengurus dan pemilik perusahaan melalui fasilitas SID dan OLIBs), sekaligus

melihat apakah pihak-pihak tersebut termaksud tidaknya ke dalam daftar hitam atau *blacklist*.

- 2) Sebelum melakukan analisis kepada calon debitur, cabang terlebih dahulu harus melakukan verifikasi terhadap :
 - Kelengkapan dokumen yang telah dipersyaratkan.
 - Keaslian dokumen-dokumen pendukung calon debitur.
 - Serta persyaratan data pendukung pentinglainnya .
- 3) Informasi atau dokumen pendukung yang disebut kantor cabang, seperti salinan dokumen. Diharapkan melakukan cek ulang dokumen dengan data aslinya dan dilegalisir oleh yang bersangkutan.
- 4) Terhadap legalitas dan izin usaha yang diragukan kebenarannya maka melakukan konfirmasi ulang kepada instansi terkait.
- 5) Bagi calon debitur yang berstatus pegawai/professional menyiapkan analisis pendahuluan, serta memastikan kebenaran asli slip gaji terakhir atau surat keterangan penghasilan dari tempat bekerja.
- 6) Melakukan pengecekan on the spot terhadap transaksi usaha dan agunan sesuai ketentuan yang telah berlaku.
- 7) Membuat laporan transaksi agunan dan analisa pendahuluan.

- 8) Bagi kredit diatas 5 Milyar cara penilaian agunannya harus dengan didukung hasil penilaian dari kantor jasa penilai publik.

C. Analisa Kredit

Melakukan analisa lanjutan untuk menilai kelayakan permohonan dari berbagai aspek sesuai dengan kebijakan perkreditan pada PT. Bank Sumut dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prudential. Analisis kredit dilakukan oleh petugas analis yang ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi calon debitur, kondisi keuangan dan kemampuan bayar calon debitur sebagai bentuk bahan pertimbangan dalam proses keputusan kredit oleh pihak bank.

D. Perhitungan Kebutuhan Kredit

Dapat menghitung kebutuhan kredit dapat dengan metode sebagai berikut :

- 1) Sumber pengembalian kredit dari penghasilan tetap.
- 2) Sumber pengembalian kredit dari usaha.
- 3) Perhitungan kebutuhan kredit investasi berdasarkan proyeksi arus kas selama masa kredit yang disusun secara cash basis.

E. Keputusan Kredit

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dilakukan keputusan kredit.

F. Perjanjian Kredit

Di dalam perjanjian kredit, calon debitur telah melakukan persetujuan dan penandatanganan Surat Persetujuan Kredit (SPPKK).

G. Pengikatan Agunan

H. Pengikatan agunan kredit yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

I. Realisasi kredit, yaitu proses pencairan kredit.

2.4. Pengelolaan Kredit

2.4.1. Pengertian Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit adalah menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet (Drs.H.Malayu S.P.Hasibuan 2008:105). Cara pengelolaan kredit yang dapat dilihat mulai dari penyaluran kredit dengan menganalisis secara teliti calon debitur dengan menggunakan penilaian yang umum dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan yaitu dengan prinsip 5C dan 7P. Dengan pengelolaan kredit yang baik dan benar dapat mencegah resiko bahaya dari kredit macet.

2.4.2. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Prinsip perkreditan sering disebut dengan konsep 5C dan 7P yang dapat menilai informasi mengenai iktikad baik dan kemampuan membayar pihak debitur dalam melunasi kembali kredit beserta bunga nya. Prinsip 5C tersebut yaitu :

1. *Character* (Karakter)

Bertujuan untuk menunjukkan sifat calon debitur dalam memenuhi kewajibannya. Dapat dilihat dari latar belakang, catatan masa lalu, kebiasaan, teman sejawat, saudara-saudara dan gaya hidup calon debitur.

2. *Capacity* (Kapasitas)

Untuk melihat kemampuan calon debitur dalam usaha atau bisnisnya. Dengan hasil usaha atau bisnis tersebut dia mampu membayar kembali kredit yang diterima tepat waktu sesuai dengan yang ditentukan.

3. *Capital* (Modal)

Merupakan kekayaan bersih (net worth) atau modal yang dimiliki oleh calon debitur. Yang dapat dinilai dari Laporan Keuangan yang bersangkutan.

4. *Collateral* (Agunan)

Merupakan kekayaan yang dimiliki oleh calon debitur yang dijadikan jaminan kredit. Yang bersifat fisik maupun non fisik dan dilakukan secara hukum.

5. *Condition of Economy* (Kondisi Ekonomi)

Yaitu dalam menilai kredit hendaknya menilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan masa yang akan datang. pengaruh akibat kondisi perkembangan ekonomi yang mungkin dapat mempengaruhi usaha calon debitur.

Selain 5C tersebut ada juga dikenal dengan prinsip 7P, yaitu sebagai berikut :

1. *Personality*

Menilai calon debitur berdasarkan dari segi kepribadian dan tingkah lakunya sehari-hari maupun di masa lalu.

2. *Party*

Bertujuan mengklasifikasi calon debitur berdasarkan pada modal, loyalitas serta karakternya.

3. *Purpose*

Untuk mengetahui tujuan calon debitur dalam mengambil kredit. Seperti apakah kredit untuk modal kerja, investasi, dan lain-lain.

4. *Prospect*

Melihat apakah usaha calon debitur menguntungkan atau tidak dimasa yang akan datang.

5. *Payment*

Yaitu mengukur bagaimana kemampuan calon debitur dalam mengembalikan kredit dan dari sumber mana saja.

6. *Profitability*

Yaitu menganalisis bagaimana kemampuan calon debitur dalam mencari laba. Diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau semakin meningkat.

7. *Protection*

Memiliki tujuan bagaimana menjaga agar kredit yang disalurkan mendapat jaminan perlindungan, sehingga kredit yang disalurkan benar-benar aman, yang berupa jaminan barang, orang, atau jaminan asuransi.

2.5. Kredit

2.5.1. Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Credere*" yang artinya "Kepercayaan". Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Rivai (2007:4), Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditor) berdasarkan kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

2.5.2. Jenis-Jenis Kredit

Dengan beragamnya jenis usaha maka beragam pula kebutuhan akan dana. Prakteknya kredit yang diberikan kepada nasabah/ atau masyarakat terdiri atas beberapa jenis dan dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu sebagai berikut :

1. Dari segi kegunaan
 - a. Kredit Investasi, digunakan untuk keperluan perluasan usaha, membangun proyek atau pabrik baru, serta keperluan rehabilitasi.
 - b. Kredit Modal Kerja, yaitu untuk meningkatkan produksi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.
2. Dari segi tujuan kredit
 - a. Kredit Produktif, yaitu kredit untuk peningkatan usaha produksi atau investasi. Tujuan dari kredit produktif adalah untuk menghasilkan barang dan jasa.
 - b. Kredit Konsumtif, tujuan dari kredit konsumtif adalah dikonsumsi secara pribadi. Pada kredit ini, tidak ada penambahan barang maupun jasa yang dihasilkan, karena kredit konsumtif digunakan oleh seseorang atau badan usaha.
 - c. Kredit Perdagangan, merupakan kredit yang dilakukan untuk perdagangan. Biasanya digunakan untuk membeli produk dagangan yang sistem pembayaran diharapkan dari hasil penawaran dan penjualan produk.
3. Dari segi jangka waktu
 - a. Kredit Jangka Pendek, merupakan kredit dengan jangka waktunya kurang dari 1 (satu) tahun atau paling lama 1 (satu) tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit Jangka Menengah, merupakan kredit dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

c. Kredit Jangka Panjang, adalah kredit dimana masa pengembaliannya paling panjang. Jangka waktu pengembaliannya di atas 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Biasanya digunakan untuk spekulasi jangka panjang.

4. Dari Segi Jaminan

a. Kredit dengan jaminan, yaitu pemberian kredit dengan suatu jaminan dan jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud, tidak berwujud, atau dengan jaminan orang.

b. Kredit tanpa jaminan, merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.

5. Dari Segi Sektor Usaha

a. Kredit pertanian, yaitu kredit yang ditujukan untuk membiayai usaha yang bergerak di bidang pertanian.

b. Kredit peternakan, adalah kredit yang ditujukan untuk sektor peternakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Kredit industri, merupakan kredit yang digunakan untuk membiayai kredit kecil, menengah atau besar.

d. Kredit pertambangan, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai sektor pertambangan, dan biasanya dalam jangka panjang.

e. Kredit Pendidikan, yaitu kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau kredit untuk mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

- f. Kredit profesi, kredit yang diberikan kepada para professional seperti dosen, dokter, atau pengacara.
- g. Kredit perumahan, merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

2.5.3. Jaminan Kredit

Dalam memberikan kredit oleh pihak bank pada calon debitur dapat diberikan dengan jaminan atau tambah jaminan. Kredit dengan jaminan relatif lebih aman mengingat setiap kredit macet akan ditutupi oleh jaminan yang telah diberikan kepada bank. Karena itu pemberian kredit tanpa jaminan berbahaya bagi posisi bank.

Agunan yang dapat dijadikan jaminan oleh calon debitur adalah sebagai berikut :

1. Dengan Jaminan

A. Jaminan benda berwujud. Seperti :

- 1) Tanah.
- 2) Bagunan.
- 3) Kendaraan bermotor.
- 4) Mesin-mesin atau peralatan.
- 5) Barang dagangan.
- 6) Tanaman, kebun, dan sawah.
- 7) Dan jaminan lainnya.

B. Jaminan benda tidak berwujud. Seperti :

- 1) Sertifikat tanah.

- 2) Sertifikat deposito.
- 3) Sertifikat obligasi.
- 4) Sertifikat saham.
- 5) Rekening tabungan yang dibekukan.
- 6) Rekening giro yang dibekukan.
- 7) Promes/nota.
- 8) Wesel, dan
- 9) Surat tagihan lainnya.

C. Jaminan orang, merupakan suatu jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet, maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung resikonya.

2. Tanpa Jaminan

Kredit tanpa jaminan disini adalah kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu, tetapi kredit tanpa jaminan ini diberikan kepada perusahaan yang benar-benar dapat dipercaya dan professional di bidangnya, dan kemungkinan terjadinya kredit macet sangat kecil. Penilaian dilakukan dengan pertimbangan prospek usaha atau dengan pertimbangan kepada pengusaha-pengusaha ekonomi lemah.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan didukung dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

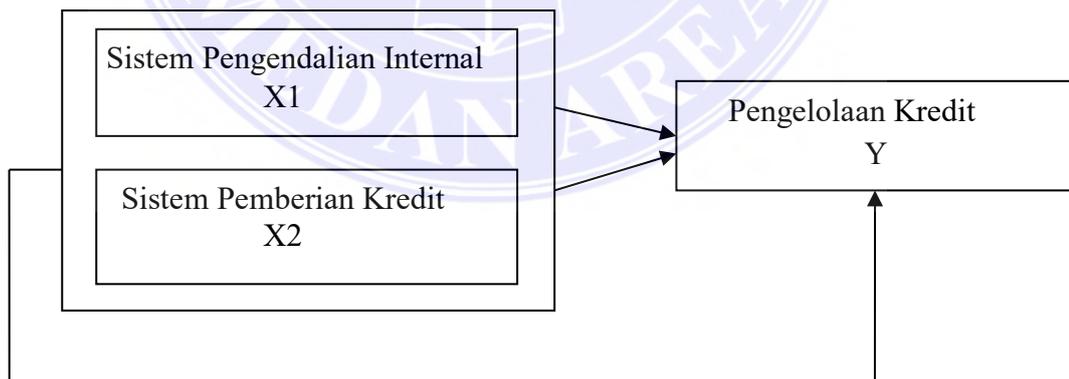
No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahyar Y (2016)	Pengaruh Strategi Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan kredit pada Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Bank Jateng.	Hasil penelitian menunjukkan sistem pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengelolaan kredit
2	Handayani (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Kredit Pada Bank Kaltim Cabang Syariah Balikpapan	Hasil penelitian menunjukkan pengendalian intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan kredit.
3	Anny Widiasmara (2019)	Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam menunjang efektivitas pengelolaan kredit pada Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo Madiun.	Hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan kredit yang dilakukan.
4	Romi S (2019)	Analisis Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan kredit dan dampaknya pada pendapatan (Studi	Hasil penelitian menunjukkan sistem pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan

		Pada PT BPR Lengayang Pesisir Selatan)	kredit yang dilakukan
5	I Nengah Suarmanayasa (2021)	Peranan Sistem Pengendalian dan Internal Implikasinya Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Busungbui	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komponen Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan kredit.

Sumber : data diolah oleh peneliti

2.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah konsep yang menggambarkan hubungan variabel penelitian, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (*independen*) yaitu sistem pengendalian internal dan sistem

pemberian kredit mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) yaitu pengelolaan kredit.

2.8. Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah kesimpulan sementara yang belum final terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, adapun hipotesis dari rumusan sebelumnya adalah:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap pengelolaan kredit

Menurut Erma (2020), Sistem Pengendalian Internal harus dimiliki oleh Bank dalam proses pengelolaan kredit. Dengan adanya pengendalian internal yang baik terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur, maka dengan pengendalian internal tersebut dapat terhindar dari pengelolaan kredit yang tidak sehat.

Menurut Romey & Paul (2012:229), Pengendalian Internal melakukan tiga fungsi penting yaitu untuk mencegah terjadinya suatu masalah sebelum masalah tersebut muncul, sistem pengendalian internal berfungsi mengungkapkan permasalahan yang terjadi ketika masalah tersebut muncul dan untuk memecahkan permasalahan yang ada untuk dilakukan pemeriksaan.

Dalam Penelitian Handayani (2017), menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan kredit, sehingga semakin baik pengendalian internal yang dilakukan maka semakin baik dalam pengelolaan kredit.

H1: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

2. Pengaruh Sistem Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan kredit

Menurut Dahlan (2004:91), Pemberian kredit adalah usaha yang memegang pengalokasian dana bank. Sehingga, sumber utama pendapatan Bank adalah kegiatan pemberian kredit dalam bentuk pendapatan bunga.

Menurut penelitian Romi S (2019) Hasil penelitian menunjukkan Sistem pembeian kredit berpengaruh positif terhadap pengelolaan kredit. Sehingga semakin baik sistem pemberian yang dilakukan maka akan semakin baik pengelolaan kredit yang terjadi.

H2: Sistem Pemberian Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan Kredit

Menurut Z. Dunil (2005:208), Setiap Bank harus mempunyai pengendalian internal yang memadai dalam proses perkreditan sehingga dalam pelaksanaannya mampu menjamin dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan terjadi praktek kredit yang tidak sehat.

Menurut Rachmat (2004:91), pencegahan terjadinya penyelewengan terhadap proses kredit, maka dalam pemberian kredit memiliki prosedur dan tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum kredit tersebut diputuskan. Sehingga, mempermudah Bank dalam menilai suatu kelayakan permohonan kredit.

H3: Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif (hubungan), yaitu dengan cara mencari hubungan antara satu atau beberapa variable dengan variable lain (Sugiyono : 2011). Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono : 2011), Penelitian kuantitatif adalah metode mendapatkan pengetahuan yang memerlukan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan yang berlokasi di Jalan Sudirman eks Merdeka, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, 22711.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	feb	mar	apr	mei	juni	juli
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Riset Data								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Seminar Hasil								
8	Sidang Meja Hijau								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugyono (2013), populasi adalah keseluruhan sampel yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan penarikan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pimpinan dan Karyawan PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan yang berjumlah 30 orang yang berkaitan dengan pengelolaan kredit.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang telah ditetapkan yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. sampling ini mengambil jumlah sampel sebesar jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:85) sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bilas semua dari anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari pernyataan tersebut yang dijadikan sampel dalam keseluruhan anggota populasi sebanyak 30 sampel. Sampel yang dipilih yaitu pimpinan dan karyawan PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan yang berkaitan dengan kredit yang berjumlah 30 orang (sampling jenuh) di PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan.

3.3. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), defenisi operasional variabel adalah suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian dan dapat ditarik suatu definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Pengelolaan Kredit (Y)	Pengelolaan kredit adalah cara untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet yang dapat dilihat mulai dari penyaluran kredit dengan menganalisis calon debitur secara teliti. (Drs.H.Malayu S.P. Hasibuan 2008:105)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan kredit 2. Sasaran kredit 3. Kriteria nasabah 4. Manajemen kredit 5. Proses persetujuan kredit 6. Administrasi kredit 7. Pengawasan kredit 	Interval
Sistem Pengendalian Internal (X1)	Sistem pengendalian internal adalah sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi (Mulyadi, 2010:163)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Proses evaluasi 	Interval
Sistem Pemberian kredit (X2)	Sistem pemberian kredit adalah memastikan kelayakan diterima atau ditolak nya kredit. Dalam sistem pemberian kredit memiliki prosedur pemberian dan penilaian kredit. (Kasmir 2008 : 106)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan permohonan kredit 2. Penyidikan dan analisis data 3. Keputusan atas permohonan kredit 4. Pencairan fasilitas kredit 5. Pelunasan 	Interval

		fasilitas kredit	
--	--	------------------	--

Sumber: data diolah oleh peneliti

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah suatu jenis data yang dapat dijelaskan dan diukur secara langsung dalam bentuk informasi atau dalam bentuk angka (Sugiyono, 2014:15). Untuk mengolah atau menganalisis data kuantitatif menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistika.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sujarweni (2019), data primer adalah data yang diperoleh dari responden pada saat pengisian kuisisioner yang disebar oleh peneliti. Data primer penelitian ini adalah data melalui kuisisioner yang diperoleh oleh peneliti dari PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Skala pengukuran kuisisioner menggunakan skala interval dengan teknik skala likert. Skala likert merupakan metode pengukuran sikap yang paling sering digunakan. Melalui penyebaran kuisisioner, dimana setiap

pernyataan memiliki skor. Adapun skor atas jawaban responden berdasarkan Skala Likert dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Skala Likert

No	Skala Likert	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini adalah :

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah menganalisa data menggunakan statistik dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2016).

3.6.2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Kuisisioner dikatakan sah atau valid jika kuisisioner tersebut bisa mengungkapkan apa yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Sehingga digunakan uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner yang digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dapat mengukur secara benar dan valid (Nurgiyantoro

dkk, 2012), Valid berarti instrumen yang digunakan bisa untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan pada instrumen penelitian untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan valid sehingga hasil penelitian adalah benar. Menurut (Nazaruddin dan Basuki, 2016), suatu instrument Penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel menunjukkan korelasi (r) dengan skor total tiap variabel $\geq 0,25$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Nurgiyantoro dkk, 2012), tujuan uji reliabilitas untuk menunjukkan apakah suatu instrument dapat mengukur suatu yang diukurnya secara konsisten. Konsisten pada suatu pengukuran merupakan kata kunci dari reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) dapat dikatakan cukup baik jika menunjukkan angka $> 0,7$ atau dinyatakan baik jika menunjukkan angka $> 0,8$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal. (Nurgiyantoro dkk 2012), normal dalam hal ini mengikuti asumsi distribusi yang normal pada sebaran data. Pada analisis regresi (sisa), yang harus terdistribusi secara normal merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi. Residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka $> 5\%$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk menunjukkan bahwa antarvariabel independen mempunyai korelasi yang signifikan. Menurut (Nurgiyono dkk, 2012) dalam pengujian ini, data yang digunakan tidak boleh mengalami masalah multikolinearitas agar prediksi variabel independen terhadap variabel dependen tidak biasa. Pada pengujian ini data dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada tabel hasil pengujian menunjukkan nilai < 10 serta nilai Tolerance $> 0,1$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menunjukkan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Di dalam model regresi ini harus terpenuhi adanya syarat tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, maka uji heteroskedastisitas digunakan untuk menemukan apakah terdapat penyimpangan dari beberapa syarat asumsi klasik pada model regresi. Model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah pada model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi menilai variabel pengganggu (error term) tidak saling berhubungan. Pengujian ini menggunakan autokorelasi Durbin-Watson.

3.6.4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi linear berganda ini apabila jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu (Sugiyono, 2016) dengan persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penjelasan :

Y	=	Pengelolaan Kredit
α	=	Bilangan Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien Regresi masing-masing variabel
X ₁	=	Sistem Pengendalian Internal
X ₂	=	Sistem Pemberian Kredit
e	=	Nilai Error

3.6.5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

- Nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima atau signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen secara parsial.

b. Nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak atau tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen secara parsial.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan Uji F dipakai dalam menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sujawerni, 2019:228). Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada 0,05, maka H_1 ditolak, dan
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada 0,05, maka H_1 diterima.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel independen. Mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu) atau ($0 < x < 1$). Jika koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) mendekati satu, maka bisa dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka pengaruh antara variabel independen dan dependen semakin besar (Ghozali, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem pengendalian internal menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan kredit. Signifikannya pengaruh tersebut menggambarkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT.Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan sudah cukup memberikan perubahan signifikan terhadap pengelolaan kredit, mengingat kegiatan pengendalian dan evaluasi sistem pengendalian internal sudah berjalan dengan baik.
2. Sistem pemberian kredit menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan kredit. Signifikannya pengaruh tersebut menggambarkan bahwa sistem pemberian kredit pada PT.Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan sudah cukup memberikan perubahan signifikan terhadap pengelolaan kredit, mengingat kegiatan keputusan atas permohonan kredit dan pencairan fasilitas kredit sudah berjalan dengan baik.
3. Sistem pengendalian internal dan sistem pemberian kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kredit pada PT.Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan.

5.2 SARAN

Adapun saran dari peneliti berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Bagi PT.Bank Sumut Cabang Padangsidempuan

Disarankan kepada PT.Bank Sumut Cabang Padangsidempuan tetap mempertahankan kebijakan dan prosedur sistem pengendalian internal yang sudah dirancang dengan baik agar dapat meminimalisir resiko kredit macet. Berkaitan dengan prinsip 5C, yaitu *Character*(Karakter), *Capacity* (Kapasitas), *Capital*(Modal), *Collateral*(jaminan), *Condition of Economy* (Kondisi Ekonomi). PT.Bank Sumut Cabang Padangsidempuan diharapkan tetap menerapkan prinsip 5C dengan baik dan benar, sehingga data-data yang dikumpulkan dari calon debitur merupakan data yang valid.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup penelitian. Dapat menggunakan objek lain sebagai tempat penelitian selanjutnya. Serta dapat menambahkan variabel-variabel yang lebih luas lagi diluar dari variabel yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, 2013, Analisis Pengaruh Pemberian Kredit terhadap *Profitabilitas* PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat. *Jurnal KBP*.
- Ahyar Y., (2016). Pengaruh Strategi Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit (*Studi pada Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Bank Jateng se-Jawa Tengah dan Jakarta*) (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, Sistem Informasi Akuntansi, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011), h. 82
- Anggi Maulana A., 2017. Analisis Sistem Pemberian Kredit Pada Bank BRI Cabang Helvetia Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Anny W., (2019, November). Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kredit (Studi Kasus Pada Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Damayanti, I. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Semarang). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 95-102.
- Erma Setiawati. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Faradila A. Salim, 2015. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado. *Jurnal EMBA*.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana Mei, 2017. Peranan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kanwil Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Handayani, F., & Zenita, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Kredit pada Bank Kaltim Cabang Syariah

Balikpapan. *Scientific Journal of Accounting and Finance* , 6 (2), 65-96.

I Nengah Suarmanayasa. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pengelolaan Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 33-43.

Kadek Lisa, 2017. Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Produktif dalam Upaya meminimalisir Tunggakan Kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.

Kisrawati A., 2018. Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Studi Kasus Pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk, Unit Daeng Sirua Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Krismaji, K. (2010) Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kuras Purba, Dr., 2019. Manajemen Perbankan. Bandung : Yrama Widya.

Lukyta, I ketut, 2014. Pengaruh Struktur Pengendalian Intern terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Luthvia. 2015. Sistem Pengendalian Kredit Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada PT Bank Sumut KCP Gubsu. Universitas Sumatera Utara. Medan. *JURNAL KOMUNIKASI BISNIS DAN MANAJEMEN* VOL.6, NO.1, JULI 2019.

Marzuki, I., 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. XYZ di Kabupaten Bogor). Universitas Mercu Buana Jatisampurna.

Mulyadi. 2012. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Nazzaruddin, N. and Basuki, B. 2016. Analisis Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Danisa Media.

Nurhidayati Islamiah, 2019. Analisis Pengelolaan Kredit pada PT. Bank Bumi Arta, Tbk. *Jurnal Movere*.

- Prilly Andariska S., 2016. Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Sukaramai Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Romi S., (2019). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit dan Dampaknya Pada Pendapatan (Studi Pada PT BPR Lengayang Pesisir Selatan).
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2009. Accounting Information Systems. Jakarta: Salemba Empat
- Saulian Rumahorbo, 2019. Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Politeknik Negeri Medan.
- Septi Ayu Ningtyas, 2015. Analisis Prosedur Pemberian Kredit untuk Menghindari Kredit Macet. Jurnal Ilmiah.
- Siswanto Sutojo, 2015. Analisa Kredit Bank Umum. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Administratif. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Winta, Khoirina Farina. 2021. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang KCU Kalimalang. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah.
- Wiratna, S., 2020. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Pusataka Baru.



KUISIONER PENELITIAN PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENGELOLAAN KREDIT PADA PT.BANK SUMUT CABANG PADANGSIDIMPUAN

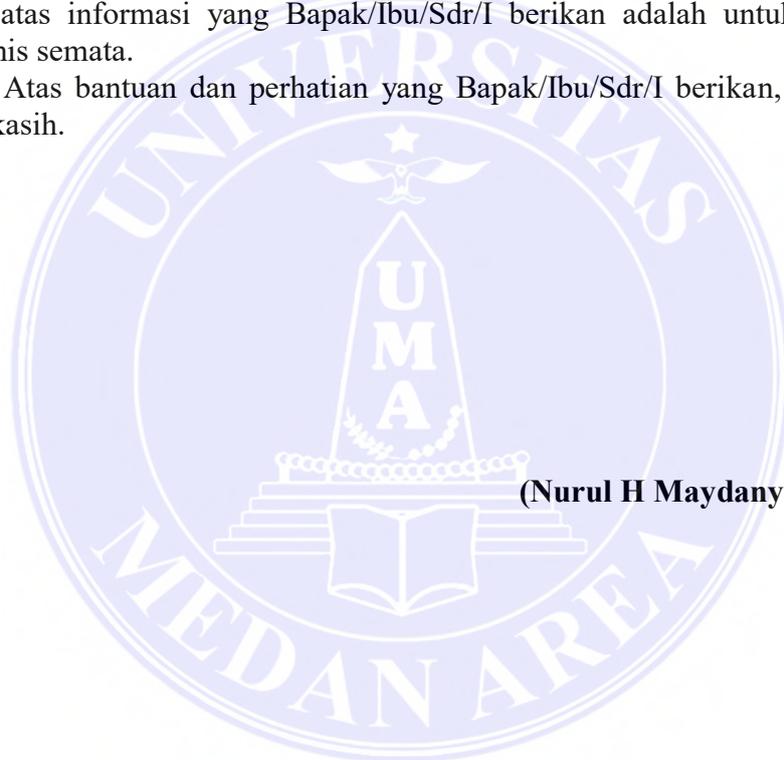
Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Saya adalah mahasiswa dari Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan Kredit” dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) saya. Dan saya menjamin serta bertanggung jawab atas informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan adalah untuk kepentingan akademis semata.

Atas bantuan dan perhatian yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan, saya ucapkan terimakasih.

(Nurul H Maydany Panggabean)



Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Usia : 25-35 tahun 36 – 45 tahun

Di atas 46 tahun

Lama Bekerja :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Sistem Pengendalian Internal	SS	S	N	TS	STS
1	setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawab pengendalian internal					
2	Seluruh pihak yang terkait dengan proses kredit sudah memiliki pemahaman mengenai manajemen resiko kredit					
3	Dilakukan kunjungan dari petugas bank ketempat debitur sebelum proses pemberian kredit.					
4	Pihak Bank menjalankan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan					
5	Pihak Bank memperoleh informasi yang relevan untuk mendukung sistem pencatatan semua transaksi kredit					
6	Terdapat pencatatan dan pelaporan yang baik dan tepat waktu mengenai posisi dana dengan kredit					
7	Pihak Bank memilih evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal ada dan berfungsi					

No	Sistem Pemberian Kredit	SS	S	N	TS	STS
1	Terdapat formulir permohonan kredit untuk nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit.					
2	Pihak bank dalam analisis kredit melakukan wawancara pendahuluan dengan calon nasabah					
3	Setiap keputusan persetujuan dan penolakan permohonan kredit yang diambil oleh pimpinan cabang selalu diberitahukan kepada nasabah secara tertulis					
4	Dalam keputusan persetujuan dicatat dalam dokumen yang kemudian ditandatangani oleh pemimpin cabang					
5	Dilakukan verifikasi atas pencocokan dan keabsahan pencairan, jumlah, serta syarat-syarat yang lain					
6	Pencairan fasilitas kredit dilakukan bila seluruh persyaratan telah terpenuhi					
7	Pihak bank memberikan informasi kepada nasabah mengenai waktu pembayaran angsuran yang harus dicicil beserta bunga yang dibebankan					

No	Pengelolaan Kredit	SS	S	N	TS	STS
1	Tujuan utama pemberian kredit untuk mensejahterakan masyarakat serta memajukan perekonomian					
2	Sasaran kredit berupa nasabah yang ingin membuka usaha					
3	Bagi nasabah yang mengajukan kredit memiliki kriteria yang memiliki aset sebagai jaminan untuk kredit					
4	Pihak bank memiliki manajemen kredit yang bertugas menganalisis calon nasabah dan melakukan pengawasan kredit					
5	Permohonan kredit yang diterima akan dibuat Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK)					
6	Permohonan kredit yang telah diputus selanjutnya dituangkan dalam surat Perjanjian Kredit (PK)					
7	Pihak bank wajib melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kelancaran pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah					

Hasil Jawaban Responden

No	Sistem Pengendalian Internal (X1)							Total
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	5	4	4	4	5	30
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	3	3	5	3	3	3	4	24
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	4	5	4	4	4	5	30
11	5	5	5	5	4	5	5	34
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	4	5	4	4	4	5	30
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	4	4	5	4	4	4	29
20	4	5	4	5	4	4	4	30
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	5	5	4	5	5	5	34
23	3	4	5	5	3	4	5	29
24	5	5	5	5	4	5	5	34
25	4	4	5	4	4	4	5	30
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	4	5	4	5	4	5	32
28	4	5	4	4	4	4	4	29
29	5	5	5	4	5	5	5	34
30	4	4	4	4	4	4	4	28

No	Sistem Pemberian Kredit							Total
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	4	4	5	4	4	4	29
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	4	4	4	4	4	4	5	29
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	5	5	4	5	31
15	4	5	5	4	4	5	4	31
16	5	5	5	4	5	5	5	34
17	4	4	4	4	4	4	5	29
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	5	5	5	4	5	4	32
20	4	5	4	5	4	5	5	32
21	5	4	5	5	5	5	4	33
22	5	5	5	4	5	5	5	34
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	5	5	5	5	4	32
25	4	5	5	4	4	5	5	32
26	5	4	5	5	5	5	5	34
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	5	4	4	5	5	5	33
29	4	4	5	4	4	4	4	29
30	4	4	4	4	4	4	5	29

No	Pengelolaan Kredit (Y)							Total
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	4	5	5	5	34
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	4	5	5	5	34
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	5	5	5	4	5	5	5	34
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	4	5	4	4	4	4	29
11	5	5	5	4	5	5	5	34
12	4	5	5	5	5	5	5	34
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	5	5	4	5	5	5	34
15	4	4	4	5	4	4	4	29
16	5	5	4	5	5	5	5	34
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	4	4	4	5	5	31
20	4	4	5	5	5	5	5	33
21	5	5	4	4	4	4	5	31
22	5	5	4	5	5	5	5	34
23	4	4	4	5	5	5	5	32
24	5	5	4	4	4	5	5	32
25	4	4	4	4	4	5	4	29
26	5	5	5	5	5	4	5	34
27	5	4	4	4	5	4	5	31
28	5	4	5	5	5	5	5	34
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	4	4	28

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

		Correlations							Sistem Pengendalian Internal
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
X1.1	Pearson Correlation	1	,819**	,455*	,575**	,918**	,909**	,612**	,927**
	Sig. (2- tailed)		,000	,011	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,819**	1	,304	,738**	,738**	,901**	,492**	,879**
	Sig. (2- tailed)	,000		,102	,000	,000	,000	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,455*	,304	1	,268	,395*	,501**	,921**	,624**
	Sig. (2- tailed)	,011	,102		,152	,031	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,575**	,738**	,268	1	,485**	,738**	,452*	,743**
	Sig. (2- tailed)	,001	,000	,152		,007	,000	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,918**	,738**	,395*	,485**	1	,816**	,548**	,863**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,031	,007		,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,909**	,901**	,501**	,738**	,816**	1	,673**	,964**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,005	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,612**	,492**	,921**	,452*	,548**	,673**	1	,780**
	Sig. (2- tailed)	,000	,006	,000	,012	,002	,000		,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	,927**	,879**	,624**	,743**	,863**	,964**	,780**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Hasil Uji Validitas Sistem Pemberian Kredit

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Sistem Pemberian Kredit
X2.1	Pearson Correlation	1	,544**	,566**	,408*	,816**	,655**	,509**	,841**
	Sig. (2-tailed)		,002	,001	,025	,000	,000	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,544**	1	,577**	,306	,444*	,802**	,505**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,002		,001	,101	,014	,000	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,566**	,577**	1	,433*	,577**	,772**	,154	,760**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,017	,001	,000	,416	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,408*	,306	,433*	1	,583**	,505**	,208	,645**
	Sig. (2-tailed)	,025	,101	,017		,001	,004	,270	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,816**	,444*	,577**	,583**	1	,653**	,505**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,001	,001		,000	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,655**	,802**	,772**	,505**	,653**	1	,365*	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000		,047	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,509**	,505**	,154	,208	,505**	,365*	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,416	,270	,004	,047		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Sistem Pemberian Kredit	Pearson Correlation	,841**	,777**	,760**	,645**	,856**	,884**	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pengelolaan Kredit

*

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Pengelolaan Kredit
Y1	Pearson Correlation	1	,731**	,397*	,157	,569**	,489**	,793**	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000	,030	,407	,001	,006	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,731**	1	,530**	,279	,591**	,523**	,690**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,136	,001	,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,397*	,530**	1	,339	,675**	,472**	,494**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,030	,003		,067	,000	,008	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,157	,279	,339	1	,573**	,378*	,413*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,407	,136	,067		,001	,039	,023	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,569**	,591**	,675**	,573**	1	,636**	,793**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,001		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,489**	,523**	,472**	,378*	,636**	1	,693**	,769**

	Sig. (2-tailed)	,006	,003	,008	,039	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson	,793**	,690**	,494**	,413*	,793**	,693**	1	,894**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,023	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Pengelolaan Kredit	Pearson	,759**	,802**	,725**	,583**	,892**	,769**	,894**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	7

Uji multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,852	4,291		1,364	,184		
	Sistem Pemberian Kredit	,524	,144	,518	3,635	,001	,754	1,327

Sistem Pengendalian Internal	,297	,116	,363	2,549	,017	,754	1,327
------------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Pengelolaan Kredit

Uji Heteroskedesitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,929	2,660		2,229	,034
	Sistem Pemberian Kredit	-,175	,089	-,404	-1,958	,061
	Sistem Pengendalian Internal	,031	,072	,088	,426	,673

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,766 ^a	,587	,556	1,76417	2,302

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pemberian Kredit

b. Dependent Variable: Pengelolaan Kredit

Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,852	4,291	
	Sistem Pemberian Kredit	,524	,144	,518
	Sistem Pengendalian Internal	,297	,116	,363

Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,364	,184
	Sistem Pemberian Kredit	3,635	,001
	Sistem Pengendalian Internal	2,549	,017

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	119,335	2	59,667	19,172	,000 ^b
Residual	84,032	27	3,112		
Total	203,367	29			

Dependent Variable: Pengelolaan Kredit

Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pemberian Kredit

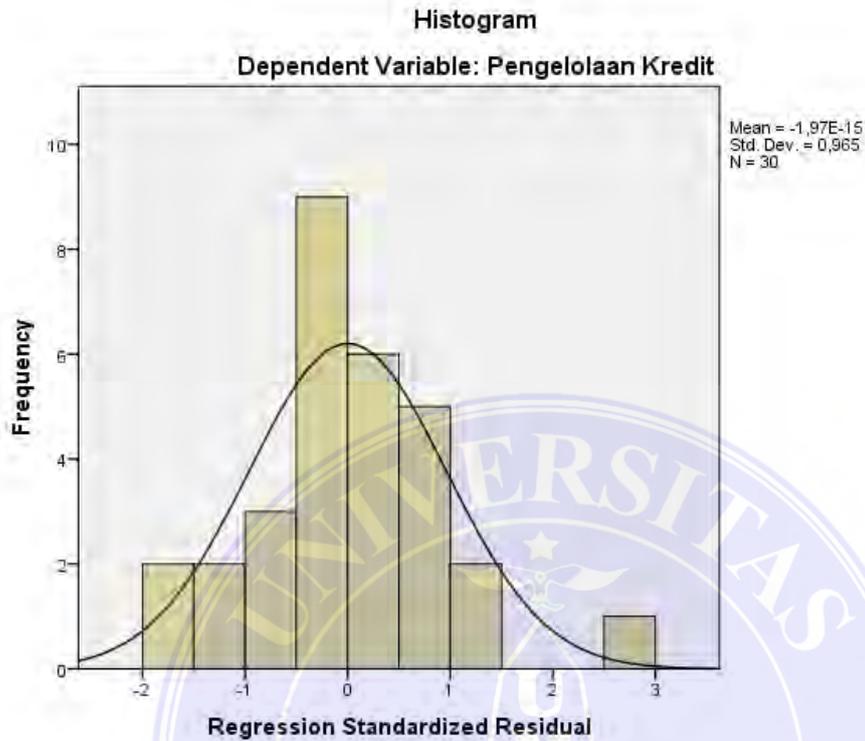
Koefisien determinasi

Model Summary

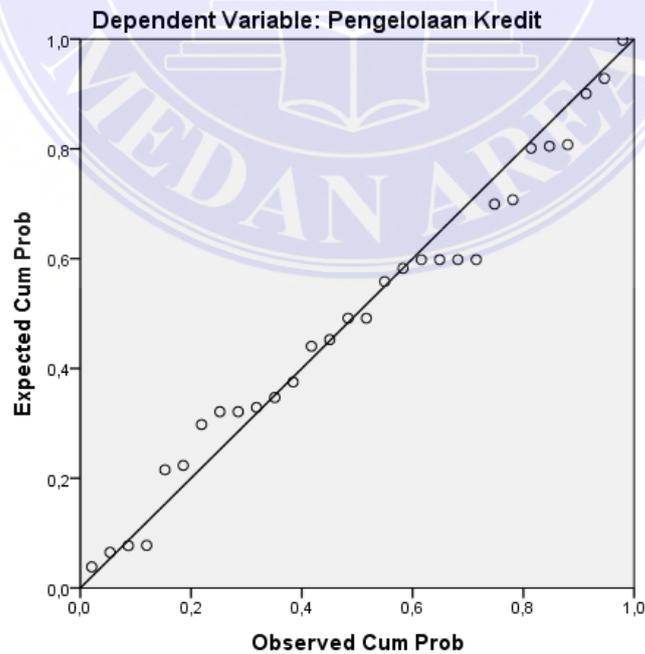
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,556	1,76417

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pemberian Kredit

Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Surat Izin Riset Universitas



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualanaram No. 1 Medan Utara Telp. (061) 7366770, 7369148, 7364468, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Selayan No. 70A/B, Setia Budi No. 79B Medan Telp. (061) 8225482, 8281994, Fax. (061) 8226331
Email : um@umma.ac.id web@umma.ac.id ekonomi@umma.ac.id psmf@umma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/III/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

03 Maret 2022

Kepada Yth,
Ka. PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NURUL H MAYDANY PANGGABEAN
N P M : 188330059
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Nurul H Maydany Panggabean, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Surat Telah Selesai Riset



PADANG SIDIMPUNAN
H. Merdeka No 1-A Padang Sidimpuan
Phone : (0634) 23011
Facsimile : (0634) 22011

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

No. : 171 /KCK03/Bisnis-Ritel/L/2022
Lamp. :

Padangsidimpunan, 24 Juni 2022

Kepada Yth. :
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
di -
Medan

Hal : Pemberitahuan Telah Selesai Melaksanakan Riset

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat kami sebelumnya No:009/KCK03/Bisnis-Ritel/L/2022 perihal permohonan izin riset dari Universitas Medan Area untuk tugas akhir di PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Padangsidimpunan kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Judul Tugas Akhir
1	Nurul H Maydany Panggabean	198330059	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpunan

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa riset yang dilaksanakan di PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Padangsidimpunan tersebut telah selesai.

Demikian kami sampaikan, atas penerimaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Hormat kami,
PT. Bank Sumut KCK P. Sidimpunan

Chairul Saleh Dauly
Pls. Wakil Pemimpin Bisnis